BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan keakuratan kode diagnosis penyakit sistem urinaria di RSUD Kanjuruhan berdasarkan ICD-10 volume 1, 2, dan 3, komponen *reliability*, *validity*, dan *completeness*, serta validasi oleh ahli koding. Pendekatan yang digunakan adalah *retrospektif*. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen rekam medis penyakit sistem urinaria dan mengidentifikasi keakuratan kode diagnosis penyakit sistem urinaria di RSUD Kanjuruhan.

3.2 Variabel dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Rizkia et al., 2022). Variabel penelitian ini adalah keakuratan kode diagnosis penyakit sistem urinaria di RSUD Kanjuruhan.

3.2.2 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur
Keakuratan kode diagnosis penyakit sistem urinaria	Keakuratan kode diagnosis penyakit sistem urinaria sesuai dengan komponen-komponen keakuratan :	Lembar *Check list*	Observasi a. Diberi nilai 1 jika kode diagnosis pada DRM memenuhi 3 komponen b. Diberi nilai	Nominal a. Nilai 1 : Akurat b. Nilai 0 : Tidak akurat

	1. Reliability 2. Validity 3. Completeness		0 jika kode diagnosis pada DRM tidak memenuhi 3 komponen	

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu untuk diteliti dan ditarik kesimpulan (Hikmawati, 2020). Populasi pada penelitian ini terdiri dari seluruh dokumen rekam medis penyakit sistem urinaria di RSUD Kanjuruhan sebanyak 303 dokumen rekam medis yang didapat dari jumlah data kunjungan pasien periode Triwulan II 2024.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi (Hikmawati, 2020). Sampel dalam penelitian menggunakan teknik sampling, yaitu *Probability Sampling* dengan jenis *Simple Random Sampling* menggunakan bantuan *Microsoft Excel*. Peneliti mengambil sampel dari 303 populasi pada periode Triwulan II 2024 di RSUD Kanjuruhan dengan metode Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Gambar 3. 1 Rumus Slovin

Keterangan :

n = Sampel

N = Total Populasi

d = Batas toleransi kesalahan 10%

$$n = \frac{303}{1+303(0,1)^2} = 75$$

Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus slovin di atas, peneliti menggunakan sampel sebanyak 75 dokumen rekam medis penyakit sistem urinaria di RSUD Kanjuruhan.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mendukung pengumpulan data penelitian (Rizkia et al., 2022). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

a. Lembar *check list*

   Lembar *check list* digunakan dalam memasukkan hasil observasi keakuratan kode penyakit sistem urinaria dokumen rekam medis rawat inap dengan keterangan sebagai berikut:

   1) Kode Akurat: Diberikan nilai 1
   2) Kode Tidak Akurat: Diberikan nilai 0

b. Lembar validasi dari ahli koding

   Lembar validasi digunakan untuk menentukan layak tidaknya hasil observasi keakuratan kode penyakit sistem urinaria yang dilakukan oleh peneliti

c. Kalkulator

   Kalkulator digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang akan diteliti dan persentase keakuratan kode diagnosis penyakit

d. *Microsoft Excel*

   Aplikasi *Microssoft excel* digunakan untuk menentukan sampel dokumen rekam medis

e. Alat tulis

   Alat tulis digunakan dalam mengisi lembar *check list* saat melakukan penelitian

f. Buku ICD-10 Tahun 2010 volume 1, 2, dan 3

Buku ICD-10 volume 1, 2, dan 3 digunakan sebagai pedoman pengkodean diagnosis penyakit sistem urinaria

g. Kamus Kedokteran Dorland

Kamus Kedokteran Dorland digunakan untuk mengetahui istilah sulit dalam terminologi medis

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan peneliti untuk memecahkan masalah penelitian. Data merupakan sekumpulan fakta yang digunakan untuk menarik kesimpulan. Jenis data pada penelitian ini merupakan data kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung atau diukur (Hikmawati, 2020). Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah keakuratan kode diagnosis penyakit sistem urinaria yang ditunjukkan dengan persentase.

b. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana suatu data diperoleh (Hikmawati, 2020). Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini berasal dari observasi secara langsung pada DRM penyakit sistem urinaria. Selain itu, data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan kunjungan pasien rawat inap dengan penyakit sistem urinaria pada periode Triwulan II 2024.

c. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, yakni dengan:

1) Mengidentifikasi DRM ke lembar *check list* observasi dengan analisis SOAP
2) Memasukkan kode yang tepat sesuai ICD-10 volume 1, 2, dan 3 serta komponen keakuratan ke dalam lembar *check list*
3) Memvalidasi kode diagnosis dalam lembar *check list* kepada ahli koding

3.5 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan data adalah suatu cara atau proses dalam memperoleh data. Alur pengolahan dan analisis data pada penelitian ini sebagai berikut :

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing merupakan tahapan data yang telah dikumpulkan dari hasil kuesioner kemudian diperbaiki (Syapitri et al., 2010). Peneliti akan melakukan pengecekkan hasil observasi mengenai keakuratan kode diagnosis pada DRM penyakit sistem urinaria

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengubah data menjadi bentuk angka/bilangan (Syapitri et al., 2010). Peneliti akan memberikan kode pada DRM yaitu DRM1-DRM75. Selain itu, peneliti memberikan kode pada keakuratan kodefikasi diagnosis penyakit sistem urinaria dengan kode 1 untuk kodefikai penyakit sistem urinaria akurat dan kode 0 untuk kodefikasi penyakit sistem urinaria tidak akurat

c. *Data Entry/Processing*

Data entry/Processing adalah mengisi kolom dengan kode sesuai jawaban (Syapitri et al., 2010). Dalam penelitian ini, data entry dilakukan dengan memasukkan kode angka dari keakuratan kodefikasi diagnosis penyakit sistem urinaria dalam lembar *check list*

d. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah tahapan pemeriksaan kembali data yang sudah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan, kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi (Syapitri et al., 2010)

3.5.2 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data, dan melakukan perhitungan untuk menjawab permasalahan (Rizkia et al., 2022). Teknik analisis data dalam penelitian

kuantitatif menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan macam statistik deskriptif, yaitu analisis dengan mengubah data hasil penelitian ke dalam bentuk deskriptif angka-angka yang mudah dipahami, contohnya dalam bentuk persentase (Hikmawati, 2020). Analisis data menggunakan analisis univariat, bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dengan menghitung persentase keakuratan kode diagnosis penyakit sistem urinaria berdasarkan 3 komponen (*reability*, *completeness*, dan *validity*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Keakuratan (\%)} = \frac{\text{Jumlah kode yang akurat}}{\text{Jumlah DRM yang diteliti}} \times 100\%$$

$$\text{Ketidakakuratan (\%)} = \frac{\text{Jumlah kode yang tidak akurat}}{\text{Jumlah DRM yang diteliti}} \times 100\%$$

Kemudian hasil dari perhitungan persentase keakuratan kode diagnosis penyakit dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Adapula tabel distribusi frekuensi dari 3 komponen keakuratan kodefikasi untuk mengetahui frekuensi sesuai tidaknya dari masing-masing komponen.

Tabel 3. 2 Distribusi Frekuensi Keakuratan Kodefikasi Diagnosis Penyakit Sistem Urinaria

No.	Keakuratan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Kode Akurat		
2.	Kode Tidak Akurat		
Total			

Tabel 3. 3 Distribusi Frekuensi Komponen Keakuratan Diagnosis Penyakit Sistem Urinaria(Reliability, Completeness, dan Validity)

No.	Komponen Keakuratan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Reliability		
	a. Konsisten		
	b. Tidak konsisten		

	Total		
2.	Completeness		
	a. Lengkap		
	b. Tidak Lengkap		
	Total		
3.	Validity		
	a. Tepat		
	b. Tidak tepat		
	Total		

3.6 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Kanjuruhan instalasi rekam medis subbagian koding.

3.6.2 Jadwal Penelitian

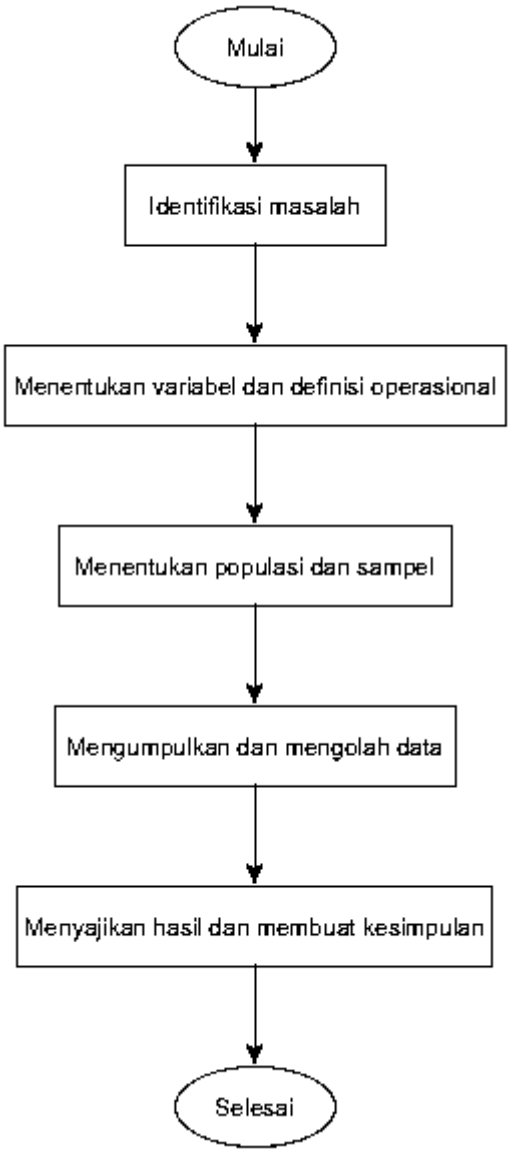
Rencana penelitian dilaksanakan selama 3 bulan pada bulan September 2024 sampai dengan bulan November 2024. Berikut rencana jadwal penelitian:

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Juni	Juli	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Pengajuan judul							
Pembuatan proposal							
Seminar Proposal							
Perbaikan proposal							
Pengumpulan data							
Analisis data							

Penyusunan laporan penelitian							
Seminar hasil							
Revisi							

3.7 Tahapan Penelitian



Gambar 3. 2 Tahapan Penelitian